

## Pelatihan Dasar Akuntansi, Perpajakan, dan Komputer Akutansi Kepada Guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur

Safri<sup>1\*</sup>, Setiadi<sup>2</sup>, Tutik Siswanti<sup>3</sup>, Putu Rani Adnyani Asak<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

### Info Artikel

#### Histori Artikel:

Diajukan: 13 Februari 2024  
Direvisi: 20 Februari 2024  
Diterima: 22 Februari 2024

#### Kata kunci:

Dasar Akuntansi, Perpajakan,  
Aplikasi Akuntansi, MGMP

#### . Keywords:

Basic Accounting, Taxation,  
Accounting Applications, MGMP

#### Penulis Korespondensi:

Safri SE.,MM  
Email: safrizr@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan adalah sebagai diskusi eksternal untuk memperkuat keilmuan akuntansi bagi guru MGMP Akuntansi khususnya Jakarta Timur II, dengan bidang keilmuan akuntansi, perpajakan, dan aplikasi akuntansi. Dasar Akuntansi membahas tentang pengelolaan keuangan dan investasi, perpajakan membahas PPh21 orang pribadi, sedangkan aplikasi akuntansi menggunakan Accurata Accounting System online untuk mengintegrasikan kedua bidang ilmu tersebut. Dengan metode pelatihan ceramah dan praktek langsung, analisis data dengan menggunakan pretest dan posttest, maka diperoleh hasil, pelatihan akuntansi dengan konsen ke pengelolaan keuangan pribadi terdapat peningkatan pemahaman meningkat menjadi 94%, sisanya cukup paham 6%, dan sudah tidak ada yang tidak paham, Analisis pelatihan perpajakan dengan konsen ke PPh21 OP terdapat peningkatan pemahaman diatas 62%, sisanya 38% cukup paham dan sudah tidak ada yang tidak paham, Analisis pelatihan aplikasi akuntansi dengan menggunakan Accurate Accounting System online, terdapat peningkatan pemahaman 81%, cukup paham 19%, dan sisanya sudah tidak ada yang tidak paham

*The aim of the training is as an external discussion to strengthen accounting knowledge for MGMP Accounting teachers, especially East Jakarta II, in the scientific fields of accounting, taxation and accounting applications. Basic Accounting discusses financial and investment management, taxation addresses individual PPh21, while the accounting application uses the online Accurata Accounting System to integrate these two fields of knowledge. With lecture and direct practice training methods, data analysis using pretest and posttest, results were obtained. Accounting training with a focus on personal financial management saw an increase in understanding, increasing to 94%, the remaining 6% understood enough, and no one did not understand. Accounting analysis with a focus on PPh21 OP shows an increase in understanding of over 62%, the remaining 38% understand quite well and no one doesn't understand. Analysis of accounting training applications using the online Accurate Accounting System shows an increase in understanding of 81%, 19% understand enough, and the rest no one doesn't understand*

Copyright © 2024 Author(s). All rights reserved

## I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi terkomputerisasi telah menjadi kebutuhan utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang akuntansi, perpajakan, dan aplikasi akuntansi. 5G ditandai dengan kecepatan data, kecakapan, dan keterampilan dalam mengoperasikan komputerisasi atas dasar-dasar akuntansi, perpajakan, dan aplikasi akuntansi merupakan aspek yang sangat penting untuk dikuasai. Oleh karena itu, pelatihan yang mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi, dasar-dasar akuntansi, perpajakan, dan aplikasi akuntansi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan mereka dalam berkontribusi pada perusahaan dan masyarakat yang sesuai dengan zamannya. Untuk dapat menjalankan aktifitas integrasi atas bidang ilmu tersebut, tentu dibutuhkan pondasi yang kuat atas keilmuan yang menjadi objek dari Pengabdian kepada Masyarakat, karena dasar-dasar dari pencatatan transaksi akuntansi, perpajakan, dan aplikasi akuntansi merupakan default dasar dalam merancang akuntansi terkomputerisasi.1

Siswa sebagai insan yang dianalogikan sebagai gelas yang akan menerima air, tentu secara aktif akan menyerap keilmuan yang diberikan oleh Guru, dengan demikian Guru dituntut untuk selalu update dengan keilmuan akuntansi, dan seterusnya dalam tugasnya sebagai pengajar dengan beban administrasi yang sangat banyak supaya siswa dapat terpenuhi dengan air-air yang baik untuk perkembangan keilmuan khususnya bidang akuntansi ke depan.

Guru membutuhkan diskusi keilmuan, dari forum diskusi internal terdapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), yang merupakan wadah profesi guru dalam berbagi pengetahuan, MGMP sangat memungkinkan tumbuhkembangnya keilmuan yang relevan dalam bidang keilmuannya dengan zamannya, dan tentunya pada MGMP Akuntansi memunculkan update ilmu akuntansi yang akan dicurahkan kepada siswa. Sedangkan dalam forum diskusi keilmuan secara eksternal dibutuhkan kampus sebagai mitra diskusi dengan kapasitas keilmuan praktis dan akademis.2

Dengan sasaran PKM adalah guru-guru akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Jakarta Timur, yang merupakan wadah diskusi keilmuan akuntansi untuk guru-guru SMK jurusan akuntansi di wilayah Jakarta Timur, dipandang perlu untuk dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat karena untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dan juga sebagai sharing ilmu pengetahuan atas dosen-dosen akuntansi yang merupakan akademisi dan praktisi yang menjalankan kegiatan keilmuan akuntansi pada dunia pendidikan dan dunia industri. Yang proses lanjutannya diharapkan untuk dapat meneruskan pengetahuan kepada siswa/i akuntansi di SMK tempat mereka mengabdikan.

Hasil dari identifikasi masalah, dapat terlihat dari hasil pretest yang dilakukan, dalam bidang ilmu dasar akuntansi; atas pertanyaan pengelolaan keuangan pribadi 19% peserta menjawab paham dan 81% menjawab cukup paham. Atas pertanyaan kiat sukses dalam mengelola keuangan pribadi 6% peserta menjawab paham, 81% menjawab cukup paham, dan 12,5% menjawab tidak paham, dan atas pertanyaan dampak sukses mengelola keuangan pribadi, 38% menjawab paham dan sisanya 62% menjawab cukup paham. Dalam bidang perpajakan dengan aspek PPh21 dengan pertanyaan; memahami tentang PPh21 19% Peserta menjawab paham, 62% menjawab cukup paham, dan sisanya 19% menjawab tidak paham, atas pertanyaan tarif PPh21 atas WP yang mempunyai NPWP, 12% menjawab paham, 69% menjawab cukup paham, dan sisanya 19% menjawab tidak paham, atas pertanyaan besarnya tarif PPh atas PKP WP dalam negeri dan luar negeri yang menjalankan usaha, 6% menjawab paham, 50% menjawab cukup paham, dan sisanya 44% menjawab tidak paham. Dalam bidang aplikasi komputer akuntansi, atas pertanyaan tentang pemahaman bentuk-bentuk badan usaha,

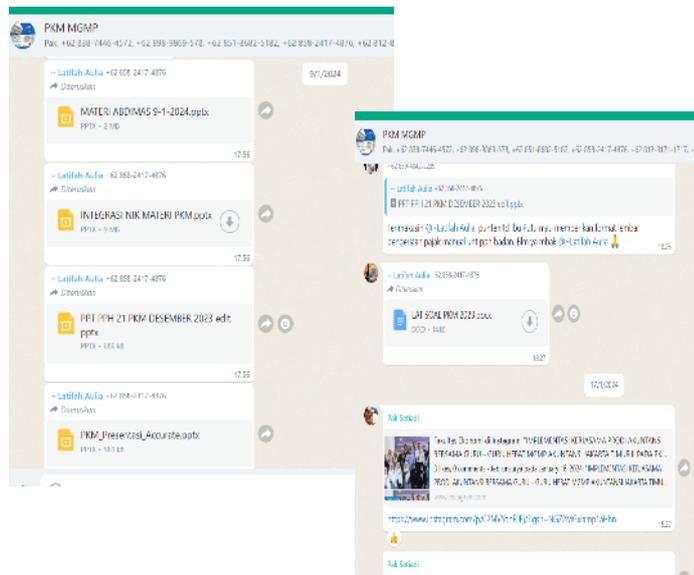
31% menjawab paham, 63% menjawab cukup paham, dan sisanya 6% menjawab tidak paham, atas pertanyaan memahami akun penyeimbang dalam sistem akuntansi, 6% menjawab paham, 63% menjawab cukup paham, dan sisanya 31% menjawab tidak paham. Dari pertanyaan memahami akun subsidiary 13% menjawab paham, 50% menjawab cukup paham, dan 37% menjawab tidak paham.

Tujuan penelitian ini adalah selain sebagai diskusi keilmuan akuntansi dengan pihak eksternal juga sebagai informasi kepada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Jakarta

Timur atas integrasi keilmuan dasar akuntansi, perpajakan, dan aplikasi akuntansi, seberapa jauh pandangan pihak eksternal atas pembelajaran objek PKM khususnya bidang akuntansi di SMK yang ada di wilayah Jakarta Timur. Diharapkan setelah kegiatan PKM ini akan tercipta percikan keilmuan yang perlu update atas perkembangan ilmu dasar akuntansi, perpajakan, dan aplikasi komputer akuntansi

## II. METODE PELAKSANAAN

Dalam masa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, metode pelatihan yang digunakan adalah dengan ceramah dan praktek langsung dengan menggunakan materi dan peralatan yang telah disiapkan, materi diberikan dalam bentuk softcopy melalui WhatsApp group yang sudah dibuat, berupa power point dan kasus yang akan dibahas, masing-masing peserta membawa laptop, dan/atau handphone, dan peserta difasilitasi dengan internet melalui hotspot pada Kampus. Dalam pemaparan materi diselingi dengan kasus-kasus yang dikerjakan langsung sesuai dengan pemaparan yang berlangsung dengan tujuan supaya kasus diselesaikan sesuai dengan konteknya, peserta juga melakukan pembuatan akun aplikasi akuntansi untuk mengerjakan kasus praktek.



**Gambar 1:** Pengiriman materi dan link google form di WhatsApp Group

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara offline dikampus C, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jl. Protokol Halim Perdanakusuma – Komplek Angkasa. Jumlah peserta dalam kegiatan adalah sebanyak 16 (enam belas) peserta. Sebelum kegiatan dilakukan dan dalam rangka menguji keefektifan pelatihan pengabdian kepada masyarakat, panitia mengirimkan pretest dengan menggunakan googleform, peserta diminta untuk menjawab berdasarkan pengetahuan masing-masing. Begitu juga pada akhir kegiatan lembar googleform pretest dikirimkan untuk dijawab berdasarkan keilmuan yang sudah didapatkan selama pelatihan.

Kegiatan dipandu oleh Tim PKM dengan host dan narasumber bidang ilmu, materi akuntansi terlebih dahulu diberikan, materi akuntansi berfokus kepada pengelolaan keuangan pribadi dengan kiat-kiat pengendalian dan investasi atas keuangan pribadi.<sup>3</sup>



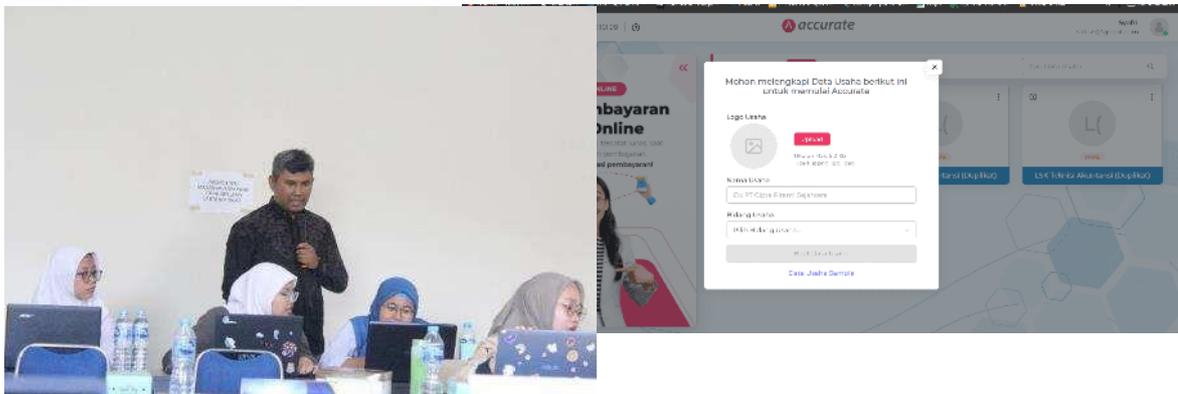
Gambar 2: Pelatihan Akuntansi

Materi perpajakan, yang berfokus kepada PPh pasal 21 dengan contoh dan perhitungan atas penghasilan yang dikenakan pajaknya. Tarif efektif rata-rata yang mulai berlaku pada Januari 2024.<sup>4</sup>



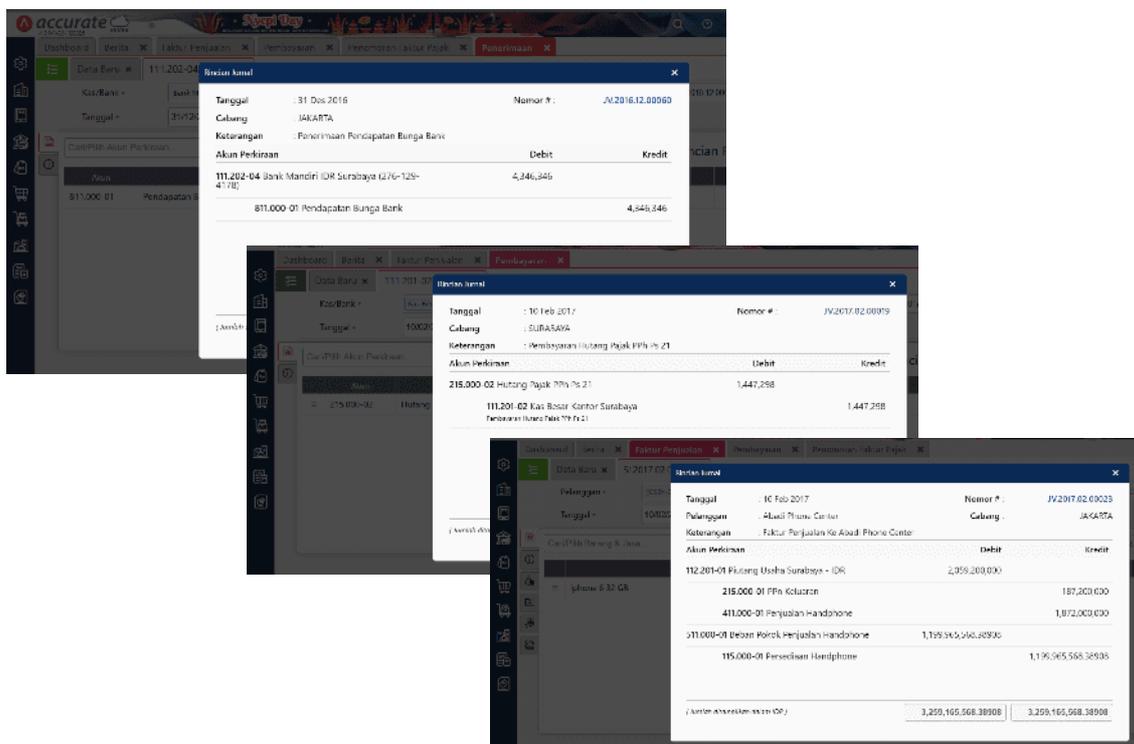
Gambar 3: Pelatihan Perpajakan

Materi terakhir adalah aplikasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi *accurate accounting system online*<sup>5</sup>. Karena terdapat beberapa peserta belum mempunyai akun *accurate online*, maka kegiatan awal dilakukan dengan membuat akun terlebih dahulu. Pembuatan akun dapat dilakukan dengan tanpa kendala. Masalah internet tidak terjadi karena menggunakan beberapa horspot dan juga tethering dengan hanphone. Selanjutnya pembahasan berdasarkan contoh kasus Uji Kompetensi Keahlian (UMK) SMK



Gambar 4: Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi

Pengaturan waktu penyampaian materi dasar akuntansi terlebih dahulu, selanjutnya perpajakan, dan Aplikasi akuntansi dengan tujuan supaya integrasi ilmu dasar akuntansi dan perpajakan dapat diakomodir oleh aplikasi accurate online<sup>6</sup>, sehingga terlihat langsung proses yang dilakukan dengan integrasi materi-materi pelatihan tersebut<sup>7</sup>. Jika peserta pelatihan terkendala dengan menggunakan laptop dapat diatasi dengan menggunakan handphone, karena aplikasi accurate sudah berbasis web. Proses integrasi walaupun dapat dilakukan namun tidak dapat membahas secara menyeluruh, hanya sebagian kasus saja yang dapat terselesaikan, namun tidak menghilangkan makna dari bidang ilmu pada pelatihan yang dilakukan.



Gambar 5: Integrasi Dasar Akuntansi, Perpajakan dalam Aplikasi Akuntansi

Masalah dan tantangan yang terjadi adalah waktu pelatihan yang pendek (hanya 1 hari kegiatan), dan diharapkan untuk pengabdian kepada masyarakat lanjutan dengan pokok bahasan yang sama dengan waktu yang lebih panjang.

### III. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat MGMP Guru Akuntansi Jakarta Timur, pada hari Selasa 09 Januari 2024, yang dimulai pada jam 7:30 sd Jam 15:00 dengan jeda istirahat jam 12:00 sd jam 13:00. Dari hasil pretest dan post test dapat disajikan seperti tabel berikut:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Pretest dan Post Test

No	MATERI PKM	Pretest			Post Test		
		Paham	Cukup Paham	Tidak Paham	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
	<b>Pelatihan Akuntansi</b>						
1	Memahami Pengelolaan Keuangan Pribadi	19%	81%	0%	94%	6%	0%
2	Kiat Sukses Mengelola Keuangan Pribadi	6%	81%	13%	94%	6%	0%
3	Dampak Sukses Mengelola Keuangan Pribadi	38%	62%	0%	94%	6%	0%
	<b>Pelatihan Perpajakan</b>						
1	Memahami PPh21	19%	62%	19%	69%	31%	0%
2	Tarif WP OP NPWP	12%	69%	19%	69%	31%	0%
3	Tarif PPh WP Usaha	6%	50%	44%	62%	38%	0%
	<b>Pelatihan Komputer Akuntansi</b>						
1	Memahami Bentuk-bentuk Perusahaan	31%	62%	7%	88%	12%	0%
2	Memahami Akun Penyeimbang	7%	62%	31%	75%	25%	0%
3	Memahami Akun Subsidiary	13%	50%	37%	81%	19%	0%

Dari tabel rekapitulasi diatas maka dapat diberikan pembahasan sebagai berikut:

#### 3.1. Pelatihan akuntansi

- Dari pertanyaan memahami pengelolaan keuangan pribadi, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 80%, cukup paham berkurang menjadi 93% dan yang tidak paham tetap 0%
- Dari pertanyaan Kiat sukses mengelola keuangan pribadi, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 94%, cukup paham menjadi berkurang 93% dan yang tidak paham berkurang 100%
- Dari pertanyaan dampak sukses mengelola keuangan pribadi, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 60%, cukup paham menjadi berkurang 90% dan yang tidak paham tetap 0%

#### 3.2. Pelatihan Perpajakan

- Dari pertanyaan memahami PPh21, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 72%, cukup paham berkurang menjadi 50% dan yang tidak paham berkurang 100%
- Dari pertanyaan memahami tarif PPh21 OP NPWP, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 83%, cukup paham berkurang menjadi 55% dan yang tidak paham berkurang 100%
- Dari pertanyaan memahami tarif PPh21 WP Usaha, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 90%, cukup paham berkurang menjadi 24% dan yang tidak paham berkurang 100%

### 3.3. Pelatihan Aplikasi Akuntansi

- a. Dari pertanyaan memahami bentuk-bentuk perusahaan, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 65%, cukup paham berkurang menjadi 81% dan yang tidak paham berkurang 100%
- b. Dari pertanyaan memahami akun penyeimbang, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 91%, cukup paham berkurang menjadi 60% dan yang tidak paham berkurang 100%
- c. Dari pertanyaan memahami akun subsidiary, hasil pretest dan posttest menunjukkan yang memahami meningkat 84%, cukup paham berkurang menjadi 62% dan yang tidak paham berkurang 100%

## IV. KESIMPULAN

Atas dasar pembahasan dan analisis pembahasan maka penelitian pengabdian masyarakat ini, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Analisis pelatihan akuntansi dengan konsen ke pengelolaan keuangan pribadi terdapat peningkatan pemahaman meningkat menjadi 94%, sisanya cukup paham 6%, dan sudah tidak ada yang tidak paham
2. Analisis pelatihan perpajakan dengan konsen ke PPh21 OP terdapat peningkatan pemahaman diatas 62%, sisanya 38% cukup paham dan sudah tidak ada yang tidak paham
3. Analisis pelatihan aplikasi akuntansi dengan menggunakan Accurate Accounting System online, terdapat peningkatan pemahaman 81%, cukup paham 19%, dan sisanya sudah tidak ada yang tidak paham

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dalam rangka pemberdayaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk MGMP Akuntansi Jakarta Timur maka nasehat yang dapat direkomendasikan adalah;

1. Peningkatan pemahaman atas materi yang sudah diberikan cukup signifikan, namun masih ada yang cukup paham, hal tersebut tentu dapat ditingkatkan dengan kegiatan lanjutan
2. Waktu pelatihan yang dirasakan kurang, perlu untuk ditingkatkan menjadi lebih terstruktur dan berkesinambungan
3. Jumlah peserta perlu untuk ditingkatkan, sosialisasi kegiatan kepada guru MGMP Jakarta, khususnya Jakarta Timur perlu untuk dilakukan beberapa bulan sebelum hari H
4. Penyesuaian waktu kegiatan diusahakan tidak bentrok dengan kegiatan di SMK khususnya jurusan akuntansi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya pelatihan pengabdian kepada masyarakat Guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur, maka ucapan terima kasih TIM Pengabdian ditujukan kepada:

1. Dr. Ir. Yohannes Dewanto, MT, sebagai Kepala LP2M Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
2. Dr. Juhaeti, SE.,MM, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
3. Ega Handi, S.Pd, sebagai Ketua MGMP Akuntansi Jakarta Timur II
4. Setiadi, SE.,MM, sebagai Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
5. TIM PKM MGMP Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

## DAFTAR PUSTAKA

- Asesmen DAN, Literasi K. Pelatihan Guru Mengenai Literasi. 2022;5:111-118.
- Mulyani E, Thabrani G, Linda MR. PKM Pelatihan Analisis Fundamental dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Guru MGMP Akuntansi dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi. 2019;7(2):1567-1574.
- Wardiningsih R, Wahyuningsih BY, Sugianto R, Mataram UT. UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19. 2021;3:258-266.
- Isnain AR, Yasin I, Sulistiani H. Pelatihan Perpajakan Pph Pasal 21 Pada Guru Dan Murid Smk N 4 Bandar Lampung. J Soc Sci Technol Community Serv. 2022;3(2):293. doi:10.33365/jsstcs.v3i2.2202
- Al Amin B, Agustina C, Fauzi A. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Accurate Online Yang Efektif Dalam Peraturan Work From Home (WFH) di Katering Kino Surakarta. J Sist Inf Akunt. 2021;2(2):23-32. doi:10.31294/justian.v2i02.959
- Choi MY. Sub-Education policy review report: Education for sustainable development. Unesco. 2019;290.
- Costanius Simamora S, Safri, Intan Permatasari R. Pelatihan Aplikasi Keuangan Akuntansiku Bagi Umkm Binaan Wahana Visi Indonesia Jakarta. 2021;4(3). doi:10.36257/aps.vix